

ABSTRAK

Bisyaroh 2020, Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah Menggunakan Pendekatan RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*) Periode 2016-2018, Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Madura, Pembimbing: Farid Firmansyah, M.M.

Kata Kunci: Tingkat Kesehatan Bank, Metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*)

Kesehatan bank merupakan kepentingan semua pihak terkait, baik itu pemilik, pengelola (manajemen) bank, masyarakat pengguna jasa bank, maupun Bank Indonesia selaku otoritas pengawas bank. Dalam surat edaran BI No. 9/24/DPbS tanggal 30 Oktober 2007 dinyatakan bahwa bank wajib melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip syariah dalam menjaga atau meningkatkan kesehatan bank. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No 13/1/PBI/2011, metode penilaian kesehatan bank yang digunakan saat ini yaitu metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*) yang merupakan metode penilaian tingkat kesehatan bank menggantikan metode penilaian yang sebelumnya yaitu metode yang berdasarkan *Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity* dan *Sensitivity to Market Risk* (CAMELS). Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesehatan Bank BNI Syariah ditinjau dari metode RGEC pada tahun 2016-2018. Tingkat kesehatan bank diukur melalui beberapa rasio keuangan. Rasio-rasio tersebut diantaranya adalah NPF, FDR, GCG, ROA, ROE, NOM, BOPO dan CAR.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Karena penelitian ini akan mendeskripsikan hasil analisis penilaian keuangan Bank BNI Syariah tahun 2016-2018 menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*). Sumber yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder laporan keuangan Bank BNI Syariah dan laporan *Good Corporate Governance* Bank BNI Syariah tahun 2016-2018.

Hasil analisis kesehatan Bank BNI Syariah pada tahun 2016 hingga 2018 menunjukkan bahwa bank berada pada peringkat 2 (PK2) yaitu yang terlihat dari keempat aspek yang diukur berupa *risk profile, good corporate governance, earnings, dan capital* aspek (1) *Risk Profile* yang mencakup rasio NPF sebesar 2,92% dan FDR sebesar 81,47%. (2) *Good Corporate Governance* (GCG) berada dalam keadaan sehat sesuai self assesment PT. Bank BNI Syariah. (3) *Earning* yang mencakup 4 rasio yakni, ROA sebesar 1,39%, ROE sebesar 11,30%, NOM sebesar 0,80% dan BOPO sebesar 86,89%. (4) *Capital* mencakup rasio CAR sebesar 18,12%. yang mencerminkan kondisi bank yang secara umum pada periode tersebut “baik” sehingga dinilai bank sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.